

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS BIOGRAFI  
MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
SISWA SMP NEGERI 2 PONTIANAK**

**Mira Yani, Martono, Deden Ramdani**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan, Pontianak

Email : [Mira.Yani0994@gmail.com](mailto:Mira.Yani0994@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIIIC tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas VIIIC sebanyak 36 siswa dan dokumen seperti RPP, IPKG I. IPKG II. Data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut. (1) persentase hasil perencanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I yaitu 50,94% dan hasil siklus II yaitu 80,76%. (2) persentase hasil pelaksanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I 55,5% dan hasil siklus II 85,48%. (3) hasil yang diperoleh dari penelitian rata-rata hasil nilai belajar siswa sebelum melakukan PTK yaitu 69,72. hasil menyusun teks siswa pada siklus I menggunakan *project based learning* mengalami peningkatan dengan rata-rata 76.29%, dan hasil nilai siklus II dengan rata-rata 78,42%.

**Kata Kunci:** keterampilan, teks biografi, *project based learning*

**Abstract:** The purpose of research describes the planning, execution, and result of learning biography compose text using the model of project-based learning in grade VIIIC in academic year 2016/2017. The method used is descriptive method and form of research is classroom action research (PTK). The data source of this research is the teacher of Indonesian, VIIIC grade students were 36 students and documents such as lesson plans, IPKG I. IPKG II. The form of the data are qualitative and quantitative. This classroom action research was conducted in two cycles as follows. (1) the percentage of planning has increased, the results of the first cycle is 50.94% and the second cycle is 80.76%. (2) the percentage of implementation has increased, the results of the first cycle of 55.5% and the second cycle of 85.48%. (3) the results obtained from the study average results of student learning value before PTK is 69.72. The text compose results of students in the first cycle using project based learning has increased by an average of 76.29%, and the results of the second cycle with an average of 78.42%.

**Keywords:** skill, text biographies, *project based learning*

**K**eterampilan menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, dalam kehidupan sehari-hari menulis sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan setiap kalangan masyarakat dengan berbagai kepentingan. Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam dunia pendidikan menjadikan menulis sebagai pembelajaran yang diperhatikan. Oleh karena itu, kegiatan menulis tidak dapat dianggap sepele agar informasi atau segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat bisa dituangkan dengan baik dan benar.

Menyusun merupakan kegiatan yang inovatif, ekspresif, dan kreatif. Keterampilan dalam menyusun teks cerita biografi, siswa diharapkan mampu menyusun teks cerita biografi secara teratur, sistematis, dan logis ke dalam susunan tulisan. Menyusun teks dapat diartikan sebagai kegiatan memproduksi sebuah teks, baik lisan maupun tulis. Menyusun teks tulis atau menulis adalah suatu cara seseorang menyampaikan ide dan gagasannya lewat tulisan. Sebuah tulisan dibuat untuk dipahami maksud dan tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidak sia-sia (Abidin, 2012:181).

Pencapaian tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks bukan sekadar ditekankan pada teori saja, tetapi siswa juga melakukan praktik langsung terutama dalam mengungkapkan, menuangkan, dan mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam susunan sebuah karya tulis. Keterampilan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat sebuah karya tulis yaitu keterampilan menyusun teks cerita biografi. Kemampuan menyusun teks cerita biografi dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan ketajaman berpikir dan melatih keterampilan menyusun teks biografi.

Wahono, Mafrukhi, dan Sawali (2013:197) mengungkapkan teks biografi adalah teks yang bersifat faktual yang artinya apa yang disampaikan berdasar fakta-fakta. Fakta tersebut berupa identitas tokoh, keistimewaan, perjuangan, kesuksesan, rintangan, dan pelajaran hidup tokoh. Teks biografi memuat banyak hal tentang kehidupan tokoh. Hal yang paling menonjol dalam teks biografi adalah keistimewaan tokoh.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak yaitu Endang Rahayuningsih, S.Pd., pada 30 Maret 2016 menyatakan bahwa keterampilan siswa dalam menyusun teks biografi termasuk dalam kategori rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai 75,00. Akan tetapi, setelah dilakukan observasi lapangan, nilai rata-rata siswa pada kelas VIIC yaitu 69,72 dan hanya 11 siswa dari 36 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Terdapat 25 siswa tidak tuntas dalam menyusun teks biografi.

Permasalahan nilai siswa yang termasuk dalam kategori rendah membuat guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia merasa gelisah dengan nilai yang diperoleh siswa sehingga membuat guru yang bersangkutan merasa harus memperbaiki hasil siswa dari aspek keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, peneliti menawarkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Guru yang bersangkutan

sangat menyetujui atas usulan peneliti dan guru juga mengharapkan dapat berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan analisis hasil wawancara tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan keterampilan menyusun teks biografi. Sebaiknya, pembelajaran menyusun teks biografi secara tertulis dilakukan dengan strategi dan model pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model yang dapat memotivasi siswa untuk menyusun teks biografi. Satu di antara model yang dapat digunakan dalam menyusun teks biografi yakni model *project based learning*.

Model pembelajaran adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran yang dipakai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan secara efisien dan tepat sasaran. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Wena,2010:144). Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan dirancang untuk menghasilkan berbagai produk sebagai bentuk hasil belajar. Siswa diajak untuk mengeksplorasi pembelajaran menulis tidak hanya di dalam kelas melainkan juga di luar kelas.

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan pemanfaatan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2013:42).

Dengan menerapkan model ini, siswa dapat lebih mudah dalam menyusun teks biografi. Hal itu dikarenakan siswa dimudahkan adanya langkah-langkah menyusun teks biografi dan sarana untuk mendapatkan biografi tersebut. Pendidik dalam proses ini hanya sebagai fasilitator dan proses penyusunan dikerjakan oleh siswa. Kelebihan dari model pembelajaran ini mampu mendorong siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing. Pembelajaran akan membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Pontianak semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun teks biografi kelas VIII C SMP Negeri 2 Pontianak semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 agar mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan menyusun teks biografi dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 2 Pontianak Tahun pelajaran 2016/2017?. Adapun masalah khususnya dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project*

*based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak? (3) Bagaimana hasil pembelajaran menyusun teks biografi secara tertulis menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut. (1) Pendeskripsian perencanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. (2) Pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. (3) Pendeskripsian hasil pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneliti menggunakan metode deskriptif ini karena ingin menggambarkan keadaan sebenarnya dalam meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak tahun pelajaran 2016/2017.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bentuk penelitian tindakan kelas dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan dapat saja bersifat kuantitatif, dalam uraian bersifat deskripsi dalam kata-kata peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, produk sama seperti produk perhatian penelitian diarahkan pada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Sugiyono (2012: 1). Menurut Iskandar (2005: 18) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas atau PTK dapat digolongkan penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fakta yang terdiri pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan fakta yang terjadi pada saat penelitian berlangsung”.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan PTK. Iskandar (2011:48) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setelah siklus pertama sudah

dilaksanakan kemudian guru/dosen (peneliti, tim peneliti) bisa menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus selanjutnya yaitu siklus kedua.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa dan dokumen. Guru yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Endang Rahayuningsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah kelas VIIIC SMP Negeri 2 Pontianak. Siswa diperlukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning*. Dokumen yang terdapat dalam sumber data yaitu berkenaan dengan RPP yang dibuat oleh guru.

Data dalam penelitian ini, yaitu; (1) RPP yang dibuat guru dan peneliti secara kolaborasi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan serta hasil pengamatan dan pembelajaran keterampilan menyusun teks biografi menggunakan model *project based learning*. (2) Hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh kolaborator. (3) Hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu;. (1) Observasi, dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses dalam pembelajaran. (2) Studi Dokumenter (*documentary study*) merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada teknik ini peneliti menggunakan dokumentasi pada saat pengambilan gambar dan dokumen-dokumen dari hasil pekerjaan siswa pada setiap siklusnya. (3) Teknik pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes pertama berupa tes awal yang dilaksanakan setelah pembelajaran siklus satu. Hasil tes ini dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan penelitian kedua. yang kedua dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus dua. Tes ini dijadikan tolak ukur peningkatan keberhasilan keterampilan menyusun teks biografi menggunakan *Project Based Learning*. Tes menyusun ini berupa lembar kerja siswa yang berisi perintah kepada siswa untuk menyusun teks biografi.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) Pedoman observasi digunakan peneliti untuk menentukan dari awal perencanaan hingga kegiatan akhir. (2) Kamera yang diperlukan peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan disetiap siklusnya. (3) Pedoman penilaian dalam penelitian yang dilakukan penulis untuk menentukan kriteria yang termasuk dalam objek penelitian .

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menganalisis dua data yang dikumpulkan penulis, yakni data kualitatif (proses pelaksanaan pembelajaran) dan data kuantitatif (hasil belajar siswa). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (dalam Iskandar, 2009:75) dapat dilakukan melalui, reduksi data, *display* data dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. (1) Reduksi data, mereduksi data dalam penelitian ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. (2) *Display* data atau penyajian data, pada tahap ini peneliti memilah hasil pengumpulan data, kemudian

menyusunnya secara sistematis atau stimulan agar data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah.(3)Mengambil Kesimpulan atau VerifikasiMengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi dan penyajian data dapat disimpulkan, dan peneliti berpeluang untuk menerima masukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri atas hasil tes dan non tes. Hasil tes pada tindakan siklus I dan II adalah hasil tes menyusun teks biografi setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning*. Hasil non tes diperoleh dari data observasi aktivasi siswa. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dua siklus sebagai berikut.

#### Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Siklus I ini terdiri atas 4 tahap dalam PTK, yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* siklus I dilakukan pada hari Sabtu, 3 September 2016. Peneliti berdiskusi dengan ibu Endang Rahayuningsih, S.Pd terlebih dahulu untuk menyatukan pendapat mengenai pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning*. Didasarkan pada menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP), menyiapkan alat evaluasi, menyiapkan lembar observasi. Perencanaan yang dilakukan dalam pada siklus I dapat disimpulkan bahwa persentase rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru 50.94%.

Proses pelaksanaan atau tindakan dalam pembelajaran yang diamati meliputi, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut adalah hal-hal yang menjadi perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 1 Proses Pembelajaran Siklus 1**

No	Proses	Aspek yang dinilai	Skor	Presentase
1	Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi	13	65,0%
2	Inti	Penguasaan materi pembelajaran Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik Penerapan <i>Model Project Based Learning</i> Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran Pelaksanaan Penilaian Autentik Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	53	57,6%

		Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran Kesesuaian Karakteristik Kurikulum 2013		
3	Penutup	Penutup pembelajaran	8	66%

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan dalam kategori cukup dengan skor 13 dan presentase sebanyak 57,6%. Berdasarkan tabel tersebut, nilai proses pembelajaran pada kegiatan inti mencapai 53 atau 57,6%. hal tersebut membuktikan bahwa, masih perlunya melakukan beberapa perbaikan. Berdasarkan tabel tersebut, skor yang telah didapat pada kegiatan penutup yaitu 8 atau 66%. Dengan demikian, perlu diadakan perbaikan yaitu dari segi memfasilitasi siswa untuk mengomunikasikan dan mengomfirmasikan hasil kerja siswa.

**Tabel 2 Hasil Tes Menulis Teks Negosiasi Siklus I**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1.	Sangat kurang	0-49	0	0%	2594
2.	Kurang	50-59	0	0%	34
3.	Cukup	60-69	4	11,8%	
4.	Baik	70-79	16	47,0%	= 76,2
5.	Sangat Baik	80-100	14	41,2%	
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>	

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menyusun teks biografi siklus I sebesar 76,29. Dari 34 orang siswa, terdapat 20 orang (80,2%) siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 14 orang (71%) belum mencapai KKM. Ada dua siswa yang tidak diketahui nilainya karena tidak hadir (tanpa keterangan) yaitu Abiyyu Ramadhan dan Sulma Habibie Ahmad. Maka, karena nilai yang didapat pada siklus I sudah mendekati indikator keberhasilan pembelajaran dilanjutkan ke siklus II dengan tujuan pada siklus II nilai dan jumlah siswa yang tuntas bertambah.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pada siklus I, siswa sudah dapat memahami menyusun teks biografi. Hal ini terbukti dari 34 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, ada 20 siswa yang dinilai tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran menyusun teks biografi. Siswa yang belum memperoleh nilai tuntas akan dijadikan evaluasi guru dalam meningkatkan ketampilan menyusun teks biografi.

### Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 20 September 2016. Peneliti dan guru mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *project based learning*. Hasil refleksi siklus I menjadi bahan utama yang didiskusikan oleh

peneliti dan guru. Dengan diskusi, diharapkan muncul ide-ide baru yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan proses pembelajaran siklus II. Perencanaan yang dilakukan dalam pada siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru 80,76%.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan alokasi waktu waktu 4x45 menit (2x pertemuan). Pertemuan pertama pada hari Selasa, 22 September 2016. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2016. Proses pelaksanaan atau tindakan dalam pembelajaran yang diamati meliputi, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Proses pelaksanaan atau tindakan dalam pembelajaran yang diamati meliputi, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut adalah hal-hal yang menjadi perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 3 Proses Pelaksanaan Siklus II**

No	Proses	Aspek yang dinilai	Skor	Presentase
1	Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi	18	90%
2	Inti	Penguasaan materi pembelajaran Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran Pelaksanaan Penilaian Autentik Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran Kesesuaian Karakteristik Kurikulum 2013	77	83,6%
3	Penutup	Penutup pembelajaran	11	91.6%

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dari nilai yang diperoleh yaitu 18 dengan persentase 90%. Berdasarkan tabel tersebut, nilai proses pembelajaran pada kegiatan inti mencapai 77 atau 83,6%. Hal tersebut membuktikan masih perlunya melakukan beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut di antaranya perlu ditingkakan dalam melaksanakan pembelajaran terutama meningkatkan antusiasme peserta didik, dan penggunaan media pembelajaran yang melibatkan siswa. Selain itu bahasa tulis dan bahasa lisan yang menjadi pusat perhatian siswa. Hasil tersebut masuk dalam kategori sangat baik, dengan demikian proses pembelajaran pada kegiatan inti dinyatakan terlaksana sangat baik walaupun masih ada sebagian kecil yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan tabel tersebut, proses pembelajaran pada kegiatan penutup dapat dikatakan sangat baik dalam pelaksanaanya. Hal tersebut dapat di buktikan



dengan skor yang telah didapat yaitu 11 atau 91,6%. Namun, masih ada bagian kecil yang perlu diperbaiki.

**Tabel 4 Hasil Tes Menulis Teks negosiasi Siklus II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1.	Sangat kurang	0-49	0	0%	2823
2.	Kurang	50-59	0	0%	36
3.	Cukup	60-69	1	2,8%	
4.	Baik	70-79	21	58.3%	= 78.4
5.	Sangat Baik	80-100	14	38.9%	
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>	

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa ahwa keterampilan siswa dalam menyusun teks biografi sudah mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa pada siklus II, yaitu 78,42 sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75. Namun, pada siklus II ini terjadi peningkatan dibandingkan siklus I. Hasil menulis siswa mengalami peningkatan karena model yang diterapkan guru berhasil yakni menggunakan model *Project Based Learning* yang sehingga siswa dapat berpikir kritis dan membuat siswa mampu untuk berpikir dalam proses pembelajaran dan menyusun teks biografi.

Data pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0–59 dalam kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 60–69 dalam kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 283%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 70–79 dalam kategori cukup banyak 21 siswa atau 58.3%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 80–89 dalam kategori baik sebanyak 14 siswa atau 38.9%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 90-100 dalam kategori sangat baik 0 siswa atau tidak ada yang mendapat nilai sangat baik yaitu 0%.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pada siklus II, siswa sudah dapat memahami menyusun teks biografi. Hal ini terbukti dari 36 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, ada 36 siswa yang dinilai tuntas dalam mengikuti proses pembelajaran menyusun teks biografi. Siswa yang yang belum memperoleh nilai tuntas akan dilakukan remedial untuk meningkatkan nilai menyusun teks biografi.

Hasil belajar yang dicapai siswa tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan, setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri. Meskipun peningkatan tersebut belum maksimal. Tetapi, secara klasikal, peningkatan tersebut sudah ada yang mencapai target yang ditentukan, yaitu siswa minimal memperoleh nilai dengan rata-rata 75.

## Pembahasan

Pembahasan merupakan sebuah bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara lebih luas. Dalam hal ini, akan dibahas peningkatan keterampilan menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based*

*Learning*.siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Pontianak Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Bagian ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, mengevaluasi, dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mengacu pada hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran menyusun teks biografi menggunakan model *Project Based Learning*. Pada hasil belajar, pembahasan mengacu pada hasil tes siswa dalam keterampilan menyusun teks biografi. Dengan demikian, akan dilihat perbandingan antara hasil tes pada siklus I dan II.

Hasil perencanaan dalam penelitian ini dijabarkan dalam dua siklus, berikut hasil dari perencanaan siklus I dan siklus II. Perencanaan yang dilakukan dalam pada siklus I dapat disimpulkan bahwa persentase rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru 50,94%. dengan demikian, guru belum berhasil merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. Sedangkan, perencanaan pada siklus II hasil persentase telah dibuat guru adalah 80,76%. Dengan demikian, guru sudah berhasil merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. Berdasarkan hasil dari perencanaan siklus I dan siklus II jika dibandingkan hasil dari kedua siklus tersebut, maka pada siklus II sudah mencapai nilai yang sudah baik.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup maka, dapatlah hasil persentase rata-rata dari keseluruhan aspek yaitu 55,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada proses tindakan/pelaksanaan belum dilaksanakan secara maksimal dan perlu ditingkatkan pada siklus II. Data yang diperoleh dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus II yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup maka, dapatlah hasil persentase rata-rata dari keseluruhan aspek yaitu 85,48%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada proses tindakan/pelaksanaan siklus II sudah dilaksanakan secara maksimal.

**Tabel 5 Hasil Peningkatan Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siklus I dan II**

No	Keterangan	Nilai rata-rata	Peningkatan rata-rata
1.	Sebelum menggunakan metode inkuiri	69,7	6,5
2.	Siklus I	76,2	
3	Siklus II	78,4	2,1

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil tes keterampilan menyusun teks biografi dari sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*, siklus I ke siklus II. Nilai yang

diperoleh sebelum melakukan model *Project Based Learning* rata-rata 69,72 pada siklus I rata-rata 76,29 dan siklus II 78,42.

Nilai rata-rata peningkatan siklus I dan siklus II bisa dikatakan sedang. Peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks biografi sama dengan tes awal, yang membedakan peningkatan nilai menyusun teks biografi pada siklus I dan II mendapatkan nilai rendah. Tes awal pada siklus I, menunjukkan bahwa dari 34 siswa, sebanyak 20 siswa yang tuntas, sedangkan siklus II menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 30 siswa yang tuntas. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi pada siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian dua siklus sebagai berikut. (1) persentase hasil perencanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I yaitu 50,94% dan hasil siklus II yaitu 80,76%. (2) persentase hasil pelaksanaan mengalami peningkatan, hasil siklus I 55,5% dan hasil siklus II 85,48%. (3) hasil yang diperoleh dari penelitian rata-rata hasil nilai belajar siswa sebelum melakukan PTK yaitu 69,72. hasil menyusun teks siswa pada siklus I menggunakan *project based learning* mengalami peningkatan dengan rata-rata 76.29%, dan hasil nilai siklus II dengan rata-rata 78,42%.

### **Saran**

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah peneliti dan guru laksanakan, dalam hal ini peneliti sarankan hal-hal sebagai berikut. Guru dapat menggunakan model *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran menyusun teks biografi. Kemudian, guru juga harus menambahkan umpan-umpan yang dapat memancing siswa untuk lebih aktif dan berpikir secara kritis sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa adalah subjek belajar dan guru hanya sebagai fasilitator. Ketika siswa aktif maka akan timbul peningkatan dalam proses pembelajaran karena antusiasme siswa akan menimbulkan semangat dalam proses belajar mengajar. Dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan, agar guru dan siswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah disediakan agar belajar lebih mudah dan menyenangkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Panduan Operasional.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Kemendikbud.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.